

Original Research Paper

Pelatihan Pembuatan Pakan Pellet Moist Untuk Budidaya Lobster Di Dusun Ujung Betok, Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur

Sahrul Alim^{1*}, Yuliana Asri¹, Wastu Ayu Diamahesa¹, Septiana Dwiyantri¹, Nuri Muahiddah¹, Damai Diniariwisan¹, Muhammad Sumsanto¹, Rangga Idris Affandi¹, Bagus Dwi Hari Setyono¹, Thoy Batun Citra Rahmadani¹

¹*Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9952>

Sitasi: Alim, S., Asri, Y., Diamahesa, A. W., Dwiyantri, S., Muahiddah, N., Diniawirisan, D., Sumsanto, M., Affandi, I. G., Setyono, H. D. B., Rahmadani, C. B. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Pakan Pellet Moist Untuk Budidaya Lobster Di Dusun Ujung Betok, Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 17 November 2024

Accepted: 10 Desember 2024

*Corresponding Author: Sahrul Alim, Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: sahrulalim@unram.ac.id

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan dengan tujuan memberikan literasi berbasis keterampilan kepada kelompok masyarakat, dalam hal ini masyarakat pembudidaya lobster di Dusun Ujung Betok, Desa Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur. Adapun metode yang dilakukan pada saat pelatihan yaitu diskusi interaktif dan praktik kerja. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh dosen Prodi Budidaya Perairan sebagai narasumber pelatihan, mahasiswa dan kelompok pembudidaya lobster. Kegiatan berlangsung di kediaman ketua kelompok sebagai wadah kumpul dan diskusi bagi pembudidaya lobster di Dusun Ujung Betok. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada pakan ikan rucah yang ketersediaannya sangat fluktuatif sesuai dengan musim tangkap, selain itu pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi budidaya lobster. Pelatihan ini mencakup materi tentang komposisi nutrisi yang tepat, teknik pencampuran bahan, proses pengolahan, hingga cara pemberian pakan yang baik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memproduksi pakan yang berkualitas sehingga diharapkan berdampak positif pada pertumbuhan dan kesehatan lobster yang dibudidayakan. Selain itu, inisiatif ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengembangan budidaya lobster yang lebih berkelanjutan dan efisien.

Keywords: Pakan, Moist, Lobster.

Pendahuluan

Budidaya lobster merupakan salah satu sektor perikanan yang memiliki potensi ekonomi tinggi, terutama di wilayah pesisir Indonesia. Lobster memiliki nilai jual yang tinggi di pasar domestik dan internasional, sehingga menjadi komoditas yang menguntungkan bagi para petani dan nelayan. Salah satu metode budidaya yang berkembang saat ini adalah budidaya lobster di karamba jaring apung (KJA). Kualitas lobster yang dibudidayakan di KJA memiliki efektifitas yang

tinggi ditinjau dari performa produksi (Bobadila et al., 2023). Kegiatan pengabdian "Pelatihan Pembuatan Pakan Pellet Moist Untuk Budidaya Lobster di Dusun Ujung Betok, Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur" didorong oleh kebutuhan masyarakat setempat untuk meningkatkan efisiensi dalam budidaya lobster.

Wilayah pesisir seperti Pemongkong Jerowaru, lobster adalah salah satu komoditas perikanan bernilai tinggi yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, salah satu kendala utama

dalam budidaya lobster adalah tingginya biaya pakan komersial, yang bisa mencapai lebih dari 60% dari total biaya produksi (Jeffs et al., 2020). Eksistensi pembudidaya lobster di desa ujung betok yang telah berjalan selama 2 dekade memberikan sebuah jawaban mengenai produktifitas kegiatan budidaya lobster yang sangat potensial. Dalam budidaya lobster, pakan alami yaitu ikan rucuh berperan penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan lobster (Junaidi & Scabra, 2023). Ketergantungan pada ikan rucuh dalam budidaya lobster sangat signifikan, terutama karena ikan rucuh digunakan sebagai salah satu sumber pakan utama (Nankervis & Jones, 2022).

Namun, ketergantungan pada ikan rucuh menghadirkan beberapa tantangan. Ketersediaan ikan rucuh sering kali tidak stabil karena fluktuasi hasil tangkapan di laut, dan ini bisa menyebabkan pasokan pakan untuk budidaya lobster menjadi tidak terjamin. Selain itu, penggunaan ikan rucuh secara berlebihan juga dapat menimbulkan masalah lingkungan karena ketidakseimbangan ekosistem laut akibat penangkapan ikan yang berlebihan.

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mengedukasi dan memproduksi serta mengaplikasikan pentingnya pengembangan pakan alternatif seperti pellet moist sebagai salah satu solusi ketika tangkapan ikan rucuh berada pada musim tangkap tinggi, sehingga dapat disimpan pada saat musim tangkap ikan rucuh mengalami kekurangan. Hal ini dapat diandalkan untuk mengurangi ketergantungan pada ikan rucuh.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 di Dusun Ujung Betok, Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur. Peserta pelatihan yaitu kelompok pembudidaya lobster yang berjumlah 14 orang. Kegiatan ini berjalan dengan kerjasama dan koordinasi seluruh anggota tim pelatihan. Metode pengabdian dalam kegiatan pelatihan pembuatan pellet moist untuk budidaya lobster mencakup beberapa tahapan yang sistematis dan berbasis partisipasi aktif dari masyarakat. Adapun tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan: Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan analisis kebutuhan di wilayah target, seperti di Dusun Ujung Betok. Tahapan ini melibatkan pengumpulan informasi dari pembudidaya lobster setempat mengenai

tantangan pakan, biaya, dan ketersediaan pakan yang mereka hadapi. Hasil dari tahap ini akan digunakan untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat

2. Penyuluhan dan Penyampaian Teori: Pada sesi ini, para peserta diperkenalkan dengan teori dasar mengenai nutrisi lobster, komposisi bahan pakan, dan pentingnya pakan yang berkualitas dalam mendukung pertumbuhan lobster. Teori ini termasuk manfaat penggunaan pellet moist sebagai alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan dibandingkan pakan komersial

3. Demonstrasi Pembuatan Pakan: Setelah teori disampaikan, peserta dilibatkan langsung dalam proses pembuatan pakan pellet moist. Tim pengabdian mendemonstrasikan cara mencampur bahan-bahan yang digunakan untuk membuat pellet moist. Formulasi pellet moist merujuk kepada (Diamahesa et al., 2022) yang tersaji pada Tabel 1. Selain itu peserta juga diajari tentang teknik mencetak pellet serta penyimpanan pakan agar tetap segar dan tidak cepat rusak.

Tabel 1. Formulasi Bahan Pakan Moist (Diamahesa et al., 2022).

No.	Nama Bahan	Bobot (gram)
1	Ikan Rucuh	678,9
2	Meat Bone Meal (MBM)	167,7
3	Tepung Kepala Udang	48
4	Minyak Nabati	4,8
5	Lesitin Kedelai	9,5
6	Kalsium Karbonat	7,2
7	Vitamin dan Mineral Mix	9,5
8	Tepung Gluten	26,4
9	Tepung Terigu	48
Total		1000

Metode – metode ini dirancang agar pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan, memberikan dampak nyata bagi peningkatan produksi dan efisiensi budidaya lobster.

4. Langkah - langkah Pembuatan Pakan: Setelah dilakukan penyampaian teori dan sosialisasi, peserta dilibatkan langsung dalam proses pembuatan pakan. Dalam proses pembuatan pakan ikan, terdapat 2 proses pencampuran, yaitu pencampuran bahan-bahan yang berjumlah kecil (pre-mixing) dan pencampuran lain, yaitu melibatkan semua komponen pakan. Sebelum melakukan pencampuran terlebih dahulu dilakukan pengolahan ikan rucuh. Ikan rucuh dihaluskan

kemudian untuk memudahkan pencampuran dengan bahan lainnya. Bahan-bahan yang berjumlah kecil (micro-ingredient) antara lain adalah vitamin dan mineral-mineral yang esensial tapi diperlukan dalam jumlah yang sangat sedikit, sehingga diperlukan “bahan pengisi”, yang berat jenisnya mendekati bahan-bahan mikro tadi. Setelah semua bahan dicampurkan kemudian dilakukan pengukusan selama 5-10 menit. Setelah pengukusan selesai, pakan dikering anginkan kemudian dilakukan pencetakan dengan alat pelleting sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan “Pelatihan Pembuatan Pakan Pellet Moist untuk Budidaya Lobster di Dusun Ujung Betok, Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur”, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha budidaya lobster secara lebih efisien dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada para petani lobster di desa tersebut mengenai pembuatan pakan pellet moist, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas lobster yang dibudidayakan. Sesuai dengan pendapat Ihsan et al., 2020 bahwa pakan moist memiliki tingkat kekenyalan yang sedang, tidak keras dan tidak pula lunak sehingga memudahkan lobster untuk mengkonsumsinya. Pemberian pelatihan ini sangat relevan mengingat mahalnya harga pakan komersial dan terbatasnya pasokan pakan alami bagi lobster di daerah tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan tentang proses pembuatan pakan pellet moist yang terbuat dari bahan-bahan lokal yang mudah ditemukan di sekitar mereka, seperti ikan rucah, tepung kedelai, dan bahan pengikat seperti agar-

agar atau tepung kanji. Dengan menggunakan bahan lokal, diharapkan biaya produksi pakan menjadi lebih rendah dan lebih terjangkau oleh petani. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan pembuatan pakan tersebut di bawah bimbingan para ahli, sehingga



Gambar 2. Sesi diskusi bersama

Selain itu, pelatihan ini juga mencakup pemberian informasi mengenai gizi yang dibutuhkan oleh lobster dalam tahap pertumbuhannya, sehingga pakan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi lobster dengan baik. Pakan pellet moist yang diproduksi diyakini lebih efisien karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lobster pada berbagai tahapan pertumbuhannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Timumun et al., 2022 bahwa lobster yang diberikan pakan pellet komersial memiliki nilai kelangsungan hidup yang lebih rendah dibandingkan pellet moist berbasis ikan rucah. Hal ini tentu akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan lobster dan meningkatkan daya saing produk lobster lokal di pasar.



Gambar 3. Proses pemilihan ikan rucah

Pembahasan mengenai keberlanjutan usaha budidaya lobster juga menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Dengan penggunaan pakan pellet moist yang lebih hemat biaya, diharapkan para

petani lobster dapat meningkatkan hasil budidaya mereka tanpa bergantung pada pakan impor yang mahal dan sulit didapat. Selain itu, penggunaan bahan-bahan alami dan lokal juga mendukung prinsip keberlanjutan yang ramah lingkungan, mengingat bahan pakan tersebut lebih mudah didaur ulang dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan pakan pellet moist ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan usaha budidaya lobster di Dusun Ujung Betok, Pemongkong Jerowaru, Lombok Timur. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, diharapkan masyarakat setempat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pakan impor, mengurangi biaya produksi, dan pada gilirannya meningkatkan hasil produksi serta pendapatan dari budidaya lobster. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi berbasis kelautan di Lombok Timur.

Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat setempat dalam pembuatan pakan lobster yang lebih efisien dan berbasis bahan lokal. Pembuatan pakan yang tepat juga berpotensi meningkatkan kualitas dan produktivitas lobster, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan petani lobster di daerah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua kelompok pembudidaya lobster ujung betook atas kesempatannya dalam berbagi aplikasi penggunaan pakan ikan rucah.

Daftar Pustaka

Bobadila, N. A., Syafril, M., & Susilo, H. (2023). Analysis Of The Farming Culture Of The Pearl Lobster (*Panulirus Ornatus*) And Bamboo Lobster (*Panulirus Versicolor*) In Floating Net Cages At The Bontang Eta Maritime Fishermen Cooperative In Bontang City. *Fish Scientiae*, 13(2), 267–279.

Diamahesa, W. A., Junaidi, M., Diniarti, N., Affandi, R. I., & Cokrowati, N. (2022). *Pelatihan Pembuatan Pakan Pellet Moist Untuk Budidaya Lobster Di Desa Ekas Buana, Lombok Timur*.

Ihsan, M., Priyambodo, B., & Muliasari, H. (2020). Pelatihan Pembuatan Pakan Gel Berbasis Bahan Lokal Sebagai Pakan Alternatif Budidaya Lobster Di Pulau Lombok. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 1–11.

Jeffs, A., Daniels, C., Heasman, K., Lovrich, G., & Thiel, M. (2020). Aquaculture Of Marine Lobsters. *Fisheries And Aquaculture: Natural History Of Crustacea*, 285–311.

Junaidi, M., & Scabra, A. R. (2023). The Effect Of Moist Feeding With Different Dosages Of Probiotic On The Growth Of Sand Lobster (*Panulirus Homarus*) In Floating Cages. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(1), 503–511.

Nankervis, L., & Jones, C. (2022). Recent Advances And Future Directions In Practical Diet Formulation And Adoption In Tropical Palinurid Lobster Aquaculture. *Reviews In Aquaculture*, 14(4), 1830–1842.

Timumun, M., Mangitung, S. F., Tahya, A. M., & Safir, M. (2022). Perbandingan Pertumbuhan Lobster (*Cherax Quadricarinatus*) Yang Diberi Pakan Buatan Basah Dan Kering. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokomples Tolis*, 2(3), 61–66.